

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MAP

KOMUNIKASI INTENSIF SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT STAKEHOLDER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) (STUDI KASUS DI TAMAN KANAK-KANAK II YP BDN KECAMATAN CILANDAK JAKARTA SELATAN)

CICIH SOECIATI

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=65320&lokasi=lokal>

Abstrak

Cicih Soeciati, Komunikasi Intensif Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Stakeholder Pendidikan Anak Usia Dini. Studi kasus pada TK II YP BDN Cilandak Jakarta Selatan. Tesis pada Program Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta 2013.

Komunikasi memainkan peranan penting di dalam organisasi, khususnya dalam manajemen sekolah. Pada sisi internal sekolah, komunikasi yang baik dan efektif di antara para guru dan murid akan membawa kualitas lulusan sekolah yang baik. Namun demikian, ini tidak akan berarti apa-apa apabila sekolah mengabaikan hubungannya dengan pihak eksternal sekolah/stakeholder. Sebab mereka adalah asset utama bagi sekolah swasta untuk menjalankan aktifitasnya. Dengan alasan ini, sekolah perlu membangun komunikasi yang intensif dengan mereka agar komunikasi yang terjalin menjadi efektif. Tesis ini difokuskan pada intensitas komunikasi yang dilaksanakan oleh elemen-elemen TK II YP BDN Cilandak Jakarta Selatan baik pada tataran internal dan terlebih lagi pada tataran eksternal. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara dan observasi. Para informan terdiri dari para guru, wali murid dan tokoh masyarakat. Data yang terkumpul dari mereka berhubungan dengan minat siswa dan orang tua terhadap TK II YP BDN Cilandak dan dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Beberapa temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada tataran internal TK II YP BDN Cilandak dapat membangun komunikasi yang baik antara para guru. TK II YP BDN dapat mempertahankan mutu sekolah dengan mewujudkan tujuan-tujuan pendidikannya. Adapun secara eksternal, TK II YP BDN mampu membangun citranya lewat beberapa kegiatan yang diorganisasi oleh Badan Peran Serta Masyarakat/Komite Sekolah. Mutu dan citra sekolah ini pada gilirannya menjadi pesan non-verbal sekolah sebagai daya tawarnya dalam menarik minat stakeholder. Apabila pihak sekolah mampu meningkatkan mutu lulusan dan mampu menguatkan citra, maka akan berimplikasi pada peningkatan minat stakeholder. Untuk itu dapat disarankan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan komunikasinya baik secara internal maupun eksternal.